



**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA
TK AZ-ZAHRA DAN TK KHADIJAH DI PASAMAN TIMUR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Penyelesaian Studi
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH

**NURUL AIN
1730109036**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
2022M/1443H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ain
Nim : 1730109036
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA TK AZ-ZAHRA DAN TK KHADIMAH DI PASAMAN TIMUR" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipertakan sebagaimana mestinya.

Batasangkar, 17 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan


NURUL AIN
NIM. 1730109036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing pendirian Skripsi atas nama Nursul Ain NIM:1730109036 dengan judul: **"Gambaran Motivasi Belajar Anak Pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah di Pasaman Timur"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasahkan.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batasangkar, 17 Juni 2022

Pembimbing



Dra. Desmita, M.Si

NIP.196812291998032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Pribadi

Nama : Nurul Ain
Nim : 1730109036
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Sorik, 06 April 1999
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Anak Ke : 4 dari 6 bersaudara
Alamat : Sorik Panti, Jorong Sentosa, Kec. Panti
Motto : Do'a adalah modal terbaik untuk sukses
Email : ainn8544@gmail.com
No Hp : 082351259705

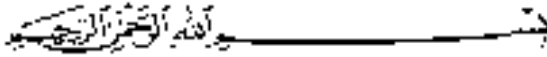
B. Nama Orang Tua

Ayah : Karmi, S.Pd
Alamat : Sorik Panti, Jorong Sentosa, Kec. Panti
Ibu : Hamzah, S.Pd
Alamat : Sorik Panti, Jorong Sentosa, Kec. Panti

C. Riwayat Pendidikan

2004-2005 : TK Masyithah
2004-2011 : SDN 13 Bahagia Panti
2011-2014 : MTSN PANTI
2014-2017 : SMAN I PANTI
2017-2022 : UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Halaman Persembahan



Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

(QS. Ath-Thalaq 2-3)

"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdo'a..."

Ungkapan Hati sebagai Rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirobbil alamin..... alhamdulillahirobbil alamin

Alhamdulillahirobbil alamin....

Akhirya aku sampai ke titik ini.

Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan kepadaku ya Rabb.... Takhenti-hentinya aku mengucapkan rasa syukur ku kepadamu ya Rabb..

Dengan taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dengan lantunan Al-Fatihah serta shalawat dan salamkepada sang idolaku yaitu Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia.

Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan

akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat menjadi amal shaleh

bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku

tercinta.

Ku persembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat aku cintai dan ku sayangi....

“Ayah dan Ibu Tercinta”

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah KARMI. S.Pd dan Ibu HAMZAH.S.Pd yang selalu membuatku termotivasi dan yang selalu mendo'akan ku, selalu menasehatiku menjadi yang lebih baik, serta pengorbankan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap proses serta rintangan yang ada di depanku dan cinta kasih yang tiada habisnya dan tiada mungkin dapatku balas.

Ayah, uma Alhamdulillah anak mu on madung mandapot gelar sarjana tarimo kasih ayah uma madung manjadi orangtua yang baik untuk ku yang mau mendengarkan keluh kesah selama patureon skripsi on rap nador mangadu tu alak ayah uma pola ndak tarkojar au. Bope ndak tarkojar au tepat waktu dor do dikuatkan uma so ulang putus asa nagiot pature skripsi on. Semoga aha nadi pangidoon ni alak ayah rap uma tu Allah mudah-mudahan di kabulkon Allah SWT. Aamiiinnn ya robbal alami.

Ayah uma... Jasa ni alak uma rap ayah ndak na kan tarbalos au sampai kapanpun, hanya dengan selebar kertas yang bertulisan kata cinta dan persembahaan untukmu.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Umak bahagia Karna kusadari selama ini belum bias berbuat yang lebih kepada Ayah dan Umaak. Dalam silah di lima waktu mulai fajar hingga terbenam, seraya tanganku menadah, “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim... Terimakasih telah Engkau tempatkan aku di antara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku ke jalan yang baik, Ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk ayah dan ibuku dan jauhkanlah ayah dan ibuku nanti dari panasnya api nerakamu.... Aamiinnn Ya Rabbal alamin..”

I Love You more Ayah Umak.....

“My Brother and Sister’s”

Untuk kakak-kakak ku Ramizawati. S.Pd, kak Rosmawati, S.Pd, kak Meli Irawati, S.E adikku Khofifah Karza dan Nanda Abdul Hamidan yang tiada lupa memberikan semangat yang tiada henti-hentinya dan untuk yang selalu memberi ku semangat, dorongan dan motivasi. Untuk adikku aza dan nanda yang masih sama-sama meraih cita-cita

jangan pernah merasa putus asa dan selalu semangat walaupun rintangan banyak,
dan ingat selalu setiap perjalanan yang dilalu selalu libatkan Allah dan minta restu dari ayah uma agar segala sesuatu yang di kerjakan menjadi berkah untuk kita. Terimakasih atas dukungan semangat, dan do'anya untuk keberhasilan ini.

Hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan
Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya,
Tapi insyaallah akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua..
I Love Family

“My Best friend’s”

Buat para sahabatku, “Tika Susanti, S.Pd, Vika Oktaningsih, S.Pd, dan Zahara Azhari, S.Pd” terimakasih atas bantuan, do'a. nasehat, hiburan, canda tawa, serta semangat dan perjuangan selama empat setengah tahun yang kita telah lewati bersama dan terimakasih juga untuk kenangan manis, yang telah mengukir selama ini sahabatku. Terimakasih sekali lagi sahabatku, semoga kita semua dilindungi oleh Allah dan semoga kita semua sukses selalu aamiinnnn Ya Rabbal alamin”.

“Dosen Pembimbing”

Kepada Ibu Dra. Desmita, M. Si terimakasih banyak atas bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Ilmu, waktu, tenaga dan fikiran yang telah ibu berikan selama ini sangat berarti bagi saya. Dalam proses pembuatan skripsi suka duka dan kesulitan yang dialami selalu diberikan solusi dan jalan keluarnya. Tak banyak kata yang bisa diucapkan, terimakasih ibu atas semua kenangan dan ilmu selama bimbingan dengan ibu.

“Seluruh Dosen Pengajar di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini”

Terimakasih banyak atas ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti dalam proses perkuliahan

“Buat teman-teman seperjuanganku”

Teman-teman PIAUD Bp 17’

Sekali lagi terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang, Aamiin
Ya Rabbal’Alamiin

“Netizeeeeeennnn”

Untuk yang selalu bertanya “kapan Skripsinya selesai? Kapan wisuda? Kok lama banget wisudanya? Lihat tu si A sudah wisuda tepat waktu!”
Heiiii buk, kak, dek yang nanya terus ingat ya!!!
Perjuangan skripsi itu bukan siapa yang paling pintar, tapi siapa yang paling berusaha. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai, baik itu selesai tepat waktu, maupun tidak tepat waktu.”
Sama seperti halnya pejuang Akad, bukan siapa yang paling kaya melainkan siapa yang paling siap.

“For u pejuang skripsi”

Semangat berjuang untuk para pejuang skripsi jangan pernah letih dan bosan untuk mengunjungi kampus ataupun dosen pembimbing. Kalau perlu jadilah intel terbaik untuk mendapati dosen pembimbing dan jangan lupa selalu do’a kan pembimbing kita sehat selalu agar kita bisa bimbingan. Heheh semangat terus yaaaaaa...

Sekali lagi Terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian atas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu di masa yang akan datang. Aammiiinnn.

“Jika kita bersungguh-sungguh, maka kita bisa memperoleh kesuksesan dan do’a adalah modal terbaik untuk meraih kesuksesan”

By: Nurul Ain, S. Pd

ABSTRAK

NURUL AIN. NIM. 1730109036. Judul Skripsi “Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-Zahra dan TK Khadijah” Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan di temukannya fakta bahwa anak-anak yang bersekolah di TK Az-Zahra dan TK Khadijah sering mengikuti berbagai perlombaan dan sering meraih juara, di samping itu anak-anak di kedua Taman Kanak-Kanak tersebut juga banyak menghafal surat-surat pendek dan banyak menghafal lagu-lagu islami yang sering mereka tampilkan di pembelajaran. Motivasi anak ternyata berperan penting dalam keberhasilan anak dalam belajarnya. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar anak di TK Az-Zahra dan TK Khadijah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan trigulasi sumber.

Hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar anak terbagi atas dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar anak secara intrinsik dapat diketahui dari minat anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, dapat dilihat dari anak yang datang tepat waktu ke sekolah, tidak pernah absen untuk mengikuti kegiatan, dan dapat dilihat dari keinginan anak untuk menjadi orang yang sukses. Motivasi ekstrinsik dapat diketahui dengan adanya keinginan anak untuk mendapatkan reward dan penghargaan atas hasil kegiatan anak yaitu berupa kata-kata semangat serta pujian atas apa yang telah ia kerjakan. Memberikan hadiah pada anak sehingga anak termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan, selanjutnya di lihat dari lingkungan belajar yang nyaman, dan aman bagi anak yang telah disediakan oleh guru sehingga anak mencapai prestasi dibidang keagamaan pada TK Az-Zahra dan prestasi dibidang ekstarakurikuler yang ada di TK Khadijah.

Kata kunci : *Gambaran Motivasi, Anak Usia Dini.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia Nyalah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat islam. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW dan para sahabat-sahabatnya dan kita tergolong kepada orang-orang ahli surga-Nya. Amin.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai tanda bukti S1 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menemukan berbagai kesulitan. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Adripen, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
3. Ketua Jurusan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
4. Dosen Penasehat Akademik Ibu Dra. Desmita, M.Si yang selalu membimbing penulis tanpa mengenal lelah dan telah meluangkan waktunya.
5. Ibu Dra. Desmita, M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing, memberi semangat dan telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.

6. Ibu Dr. Nina Suzanne, M.Pd dan Ibu Restu Yuningsih, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen dan Karyawan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak Ibu LPPM yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
9. Ibu Elidawati, S.Pd selaku kepala sekolah TK AZ-ZAHRA Nagari Panti yang telah memberikan izin, kesempatan dan waktu bagi penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Nahotma, S.Pd selaku kepala sekolah TK KHADIJAH Nagari Padang Gelugur yang telah memberikan izin, kesempatan dan waktu bagi penulis untuk melakukan penelitian.
11. Terimakasih juga teruntuk teman-teman seperjuangan jurusan PIAUD angkatan 2017 khususnya kepada Tika Susanti, Vika Oktaningsih dan Zahara Azhari yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri, memohon ampunan semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan diberikan balasan oleh Nya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Aamiin ya robbal'alamin

Batusangkar, 15 Oktober 2021
Penulis

Nurul Ain
NIM: 1730109036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Sub Fokus.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Dan Luaran Penelitian	4
F. Luaran Penelitian	5
G. Defenisi Istilah	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	6
1. Motivasi Belajar	6
2. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik	8
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	11
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar	13
5. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar.....	15
6. Ciri-ciri Motivasi Belajar	22
7. Peranan Motivasi dalam Belajar	24
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	25
B. Penelitian yang Relevan.....	30

BAB III . METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	43
1. Gambaran Motivasi Belajar Anak Pada TK Az-Zahra	43
2. Gambaran Motivasi Belajar Anak Pada TK Khadijah.....	44
3. Gambaran Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah	45
B. Pembahasan	
1. Gambaran Motivasi Belajar Anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah	61
2. Gambaran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik di TK Az-Zahra dan TK Khadijah	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen	35
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keterangan Validasi.....	71
Lampiran II	Pedoman Wawancara Guru	78
Lampiran III	Hasil Wawancara Guru.....	80
Lampiran IV	Pedoman Wawancara Orangtua.....	88
Lampiran V	Hasil Wawancara Orangtua.....	90
Lampiran VI	Surat Penelitian.....	95
Lampiran VII	Catatan Lapangan.....	98
Lampiran VIII	Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi : Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Sujiono, 2011:6)

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat beberapa perkembangan yang harus dikembangkan pada anak sejak dini. Untuk itu perlu adanya motivasi belajar pada anak, yang mana Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Rumbewas, 2018)

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya Suprihatin, (2015) Motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai tujuan.

Belajar merupakan perubahan permanen dalam perilaku yang disebabkan karena pengalaman (pengulangan, menuntut ilmu atau observasi) dan bukan karena hereditas, kematangan, atau perubahan fisiologis karena cedera. (Badaruddin, 2018: 14)

Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan

berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). (Djamarah, 2018:151)

Sebagaimana Menurut (Febriany, 2013) motivasi belajar anak dipengaruhi oleh materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan, khususnya lingkungan keluarga terutama orangtua. Sejalan dengan itu, Ngalim Purwanto, dalam (Febriany, 2013) juga menjelaskan bahwa orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai.

Motivasi belajar siswa di sekolah Az-Zahra ini anak sangat antusias untuk belajar di karenakan guru di TK tersebut sangat kreatif untuk menimbulkan semangat belajar anak terutama dalam menghafal surah-surah pendek. Dengan begitu anak selalu bersemangat untuk datang kesekolah untuk mengikuti pelajaran di sekolah, sehingga timbullah semangat anak dalam menghafal surah-surah pendek.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 28 Juni 2021 di TK Az-Zahra dan 30 Juni 2021 di TK Khadijah, yang peneliti lakukan dilapangan terdapat beberapa fakta mengenai motivasi belajar anak. Fenomena yang terdapat dalam di lapangan bahwa di TK Az-Zahra dan TK Khadijah adalah suatu sekolah yang berada di lokasi Pasaman Timur yang selalu menarik perhatian penulis, dilihat dari bahwa sekolah ini sering mengikuti perlombaan dan kemudian anak-anaknya sering juara. Seperti fenomena yang terdapat di TK Az-Zahra Bahwa anak-anak sering mengikuti lomba hafizh Qur'an, sering menghafal surah-surah pendek, dan anak-anak banyak menghafal lagu-lagu islami.

Sedangkan fenomena yang terdapat dilapangan bahwa TK Khadijah sering mengikuti lomba membaca surah pendek dan

mendapatkan juara 2 di tingkat kecamatan, anak mengikuti kegiatan lomba menari tingkat sekolah dan mendapat juara 1 di tingkat sekolah, anak mengikuti kegiatan lomba menggambar tingkat kecamatan dan anak mendapatkan juara, anak mengikuti lomba mewarnai tingkat sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orangtua yang mana peneliti menanyakan bagaimana cara orangtua untuk membangkitkan motivasi anak dalam menghafal surah-surah pendek, cara orangtua membangkitkan motivasi belajar anak dalam menghafal yaitu dengan memberikan pujian atau hadiah apabila anak dapat berhasil menghafal surah-surah pendek tersebut.

Dari fenomena di atas dapat dilihat bahwa semua yang diperoleh tidak terlepas dari adanya motivasi dari diri sendiri dan dorongan dari guru dan orangtua. Sesuai dengan Pengertian tentang motivasi yang dikemukakan oleh Rumbewas, Selfia S, (2018) bahwa Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi belajar anak dapat diperoleh melalui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Yang mana motivasi intrinsik ini adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Senada dengan pendapat di atas menurut Mc. Donald Motivasi belajar adalah mendorong semangat serta membangun rasa percaya diri anak menumbuhkan semangat yang tinggi dan membuat anak mau melakukan aktivitas belajar dengan baik dan terkontrol. Sebagaimana Motivasi menurut Djamarah, (2011:148) adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi

dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang.

Berdasarkan teori dan fenomena lapangan sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **“Gambaran Motivasi Belajar Anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah di Pasaman Timur ”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, penulis akan memfokuskan penelitian ini pada gambaran motivasi belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.

C. Sub Fokus

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran motivasi intrinsik belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.?
2. Bagaimanakah gambaran motivasi ekstrinsik belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi intrinsik belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi ekstrinsik belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini bertambahnya wawasan penelitian tentang motivasi belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.
- b. Bagi Guru, menambah wawasan guru mengenai cara yang tepat untuk dapat menambah motivasi belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.
- c. Bagi Orangtua, dengan adanya penelitian ini agar orangtua bisa lebih berinisiatif dalam memotivasi anak dalam belajar.

2. Luaran Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini agar bisa menjadi refensi bagi pihak peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar anak.

F. Definisi Istilah

Motivasi belajar Menurut Uno (2019) adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik dan sempurna untuk diri sendiri sehingga juara/sukses dengan dorongan intrinsik dan ekstrinik pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah. Meliputi, adanya hasrat anak untuk datang kesekolah, adanya dorongan anak untuk menghafal surah-surah pendek, kemauan siswa belajar lagu-lagu isalami, kemauan siswa untuk mengikuti lomba, adanya penghargaan dalam belajar, adanya hal menarik bagi siswa untuk belajar, adanya lingkungan yang kondusif, adanya dorongan dari orangtua, dan adanya dorongan dari guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah mejadi aktif”. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat dirasakan\mendesak. Kompri, (2019: 2) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persentasi dan antusiasnya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri itu sendiri.

Motivasi menurut Suryabtara adalah keadaan yang terdapat dalam diri sesorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dkk mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan menetapkan perilaku arah suatu tujuan. (Djaali, 2011: 101)

Dari defenisi di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang ada pada seseorang dan mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi menurut Mc. Donald dalam Djamarah, (2008:148) adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka sesorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Maslow sangat percaya bahwa tingkah laku manusia di bangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti dan kebutuhan estetik. Kebutuhan-kebutuhan ini menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. (Djamarah, 2008:148-149)

Seseorang yang melakukan aktifitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu motivasi eksterinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri dan dari luar diri untuk melakukan sesuatu kegiatan. Menurut Erit,(2013:149) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Menurut dalam Febriany, (2013) “motivasi belajar anak dipengaruhi oleh materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan khususnya lingkungan keluarga terutama orang tua”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan psikis yang ada pada diri anak sendiri ataupun dari luar diri anak yang dapat memicu anak untuk terus belajar.

2. Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

Menurut Djamarah, (2008:149-159) macam-macam motivasi di bahas dari dua sudut pandang yakni motivasi yang berasal dari diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi instrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang di sebut “motivasi ekstrinsik”.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah, dan sebagainya.

Bila seseorang memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi instrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan itu di latar belakang oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan masa yang akan datang.

Motivasi instrinsik itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dia pelajari. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu minat adalah

kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang suatu soal atau situasi ada sangkut paut dengan dirinya. Anak didik yang memiliki motivasi instrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi instrinsik ini muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut atau seremonial.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*).

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlakukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya, yang akan diuraikan pada pembahasan mendatang. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan anak didik. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan anak didik malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukasi di kelas.

Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik yang negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Diakui, angka, ijazah, pujiaan, hadiah, dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik.

Menurut Slameto dalam (Ningsih, 2020:17) adapun karakteristik motivasi belajar secara umum digolongkan menjadi dua karakteristik, yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi belajar intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia akan secara sadar akan melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki minat tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk belajar yang dirangsang oleh pengaruh dari luar diri individu. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mendapatkan prestasi yang tinggi atau dipuji. Biasanya pemberian motivasi ekstrinsik bisa dari guru, orangtua atau teman. Motivasi ekstrinsik digunakan pada anak yang kurang semangat belajar,

dengan diberikannya motivasi ekstrinsik diharapkan anak akan semangat untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik itu berasal dari dalam diri seseorang, dan motivasi belajar ekstrinsik yaitu berasal dari luar diri seseorang.

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Menurut Drajat dan Effendi dalam (Ningsih, 2020:15-16) prinsip-prinsip motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi sebagai penggerak dasar yang mendorong aktivitas belajar. Hal ini sangat penting dalam membangun motivasi awal siswa yang membantunya untuk mau lebih semangat dalam belajar.
- b. Motivasi ekstrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Hal ini disebabkan motivasi berasal dari diri anak lebih kuat dalam meningkatkan keinginannya untuk belajar dibandingkan faktor motivasi ekstrinsik yang sifatnya hanya mendukung faktor intrinsik saja.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Hukuman pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan tentang pentingnya mematuhi norma belajar, tetap sangat rentan pada resiko traumatis yang akan dialami siswa sehingga pujian jauh lebih baik dibandingkan hukuman.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar, siswa sebagai pelajar masih memiliki kebutuhan selain diterima, bersosialisasi dan membangun pertemanan juga memiliki kebutuhan untuk terus belajar.
- e. Motivasi dapat memupuk organisme dalam belajar, hal ini bertujuan agar meningkatkan reaksi orang-orang disekitarnya. Siswa yang termotivasi secara tidak langsung akan turut meningkatkan motivasi teman-temannya untuk bersaing meningkatkan ilmu dan wawasannya.

- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar, siswa yang motivasinya tinggi tentu memiliki keinginan yang kuat dalam mengejar prestasi. Hal ini disebabkan karena prestasi merupakan dukungan yang diharapkan untuk lebih giat dalam belajar.

Menurut Djamarah, (2008:152-155) ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

- a. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar pergerakannya yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata. Minat merupakan kecedrungan psikologis yang menyenangkan sesuatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah alat motivasi dalam belajar.

- b. Motivasi Intrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstinsik dalam Belajar

Efek yang di harapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecendrungan ketergantungan anak didik, terhadap segala sesuatu di luar diri. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi instrinsik lebih utama dalam belajar.

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi instrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kaku. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik yang negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Diakui, angka, ijazah, pujian, hadiah dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar dan sebagainya berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan prinsip motivasi belajar berkaitan dengan motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, berhubungan erat dengan kebutuhan belajar, pujian lebih baik daripada hukuman, dan melahirkan prestasi dalam belajar.

4. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Djamarah, (2008:156-158) ada beberapa fungsi motivasi dalam belajar yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang di cari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya akan sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

b. Motivasi sebagai Penggerak Perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktifitas belajar dengan senganap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatri dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

c. Motivasi sebagai Pengarah Perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu.

Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui/dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu motivasi sebagai pendorong perbuatan, sebagai penggerak buatan, dan sebagai pengarah perbuatan.

5. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Menurut Djamarah, (2008:159-165) ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik dikelas, sebagai berikut:

a. Memberi Angka

Angka dimaksud adalah simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka dimasa mendatang.

Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang baik untuk memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar. Apalagi bila angka yang diperoleh anak lebih tinggi dari anak didik lainnya. Namun guru harus menyadari bahwa angka/nilai bukanlah merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna, karena hasil belajar sejati, hasil belajar yang kognitif. Bisa saja nilai itu bertentangan dengan afektif anak didik. Untuk itu guru perlu memberikan angka/nilai yang menyentuh aspek afektif dan keterampilan yang diperhatikan anak didik dalam pergaulan/kehidupan sehari-hari. Penilaian juga harus diarahkan pada aspek kepribadian anak didik dengan cara mengamati kehidupan anak didik disekolah, tidak hanya semata-mata berpedoman pada hasil ulangan kelas, baik dalam bentuk formatif dan sumatif.

Pemberian angka/nilai yang baik juga penting diberikan kepada anak didik yang kurang bergairah belajar bila hal itu dianggap dapat memotivasi anak didik untuk belajar dengan semangat. Kebijakan ini diserahkan kepada guru sebagai orang

yang berkompeten dan lebih banyak mengetahui tentang aktivitas belajar anak didik biasanya. Guru dapat memberikan penilaian berupa angka dengan mempertimbangkan untung ruginya dalam segala segi pendidikan.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang berikan kepada orang lain bisa berupa apasaja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, rangking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya. Dalam pendidikan modern, anak didik yang berprestasi tinggi memperoleh predikat sebagai anak didik teladan.

Dengan cara ini anak didik akan termotivasi untuk belajar guna untuk mempertahankan prestasi belajar yang telah mereka capai. Dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong anak didik lainnya untuk ikut berkompetisi dalam belajar. Hal ini merupakan gejala yang baik dan harus disediakan lingkungan yang kreatif bagi anak didik. Pemberian hadiah yang sederhana ini perlu digalakkan karena relatif murah dan cukup efektif untuk memotivasi anak didik dalam kompetisi belajar.

c. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang

demikian, metode mengajar memegang peranan. Guru bisa membentuk anak didik kedalam beberapa kelompok belajar di kelas, ketika pembelajaran sedang berlangsung. Semua anak didik dilibatkan kedalam suasana belajar. Guru bertindak sebagai fasilitator, sementara setiap anak didik aktif belajar sebagai subjek yang memiliki tujuan. Anggota kelompok untuk setiap kelompok belajar jangan terlalu banyak karena hal itu kurang efektif.

Bila iklim belajar yang kondusif terbentuk, maka setiap anak didik telah terlihat dalam kompetisi untuk menguasai bahan pelajaran yang diberikan. Selanjutnya, setiap anak didik sebagian individu melibatkan diri mereka masing-masing kedalam aktivitas belajar. Kondisi ini lah yang dikehendaki dalam pendidikan modern, yakni cara belajar siswa aktif (CBSA), bukan catat buku sampai selesai pelajaran yang merupakan kepanjangan dari CBSA pasaran.

d. Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar. Anak didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya. Lingkungan kelas dengan suasana belajar yang jujur sangat mendukung lahirnya sikap belajar yang positif bagi anak didik. Tidak ada celah bagi anak didik untuk berbuat tidak jujur.

e. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester berikutnya.

Belajar anak didik yang menyadari betapa besarnya nilai sebuah prestasi belajar akan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi yang melebihi prestasi belajar yang diketahui sebelumnya. Prestasi belajar yang rendah menjadikan anak didik giat belajar untuk memperbaikinya. Sikap seperti itu bisa terjadi bila anak didik merasa rugi mendapatkan prestasi belajar yang tidak sesuai dengan harapan. Mungkin juga anak didik frustrasi dengan nilai yang rendah itu, sehingga malas belajar. Tetapi dengan sikap anak didik yang siap menerima prestasi belajar yang rendah, disebabkan kesalahan belajar, dia akan berjiwa besar dan berusaha memperbaikinya dengan belajar lebih optimal, bukan asal-asalan.

f. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja anak didik.

Seseorang yang senang dipuji atas hasil pekerjaan yang telah mereka selesaikan. Dengan pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa seseorang. Dia akan lebih bersemangat

mengerjakannya. Demikian juga dengan anak didik, akan lebih bersemangat belajar bila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan. Banyak anak didik yang iri terhadap anak didik tertentu yang lebih banyak mendapatkan pujian dan perhatian ekstra dari guru. Mereka malas belajar karena menganggap guru pilih kasih dalam melampiaskan kasih sayang. Sikap negatif anak didik ini harus diredam dengan menepatkan anak didik secara merata kepada anak didik secara profesional. Pujian harus diberikan secara merata kepada anak didik sebagai individu, bukan kepada yang cantik atau yang pintar. Dengan begitu anak didik tidak suka terhadap guru, tetapi figur yang disenangi dan dikagumi.

g. Hukuman

Meski hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Pendekatan edukatif dimaksud disini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah. Sehingga dengan hukuman yang diberikan itu anak didik tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran.

Sanksi yang berupa hukuman yang diberikan kepada anak didik yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah dapat menjadi alat motivasi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Asalkan hukuman yang mendidik dan sesuai dengan berat ringannya pelanggaranannya. Oleh karena itu, hukuman hanya akan diberikan oleh guru dalam konteks mendidik seperti memberi hukuman berupa membersihkan kelas, menyangi rumput halaman sekolah, membuat resume atau ringkasan, menghafal surah atau beberapa ayat Alquran,

menghafal kosa kata Bahasa Arab atau Bahasa Inggris atau apa saja dengan tujuan mendidik.

h. Hasrat untuk belajar

Harat untuk belajar, berarti ada uruasan kesenjangan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

Sehingga apabila anak sudah memiliki hasrat untuk belajar makana akan muncul dengan sendirinya motivasi anak untuk melakukan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang telah diberikan.

i. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar karena disertai dengan minat.

j. Tujuan yang diakui

Dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Selain yang disebutkan di atas menurut iskandar dalam (Noor, 2011:259), ada beberapa teknik motivasi lainnya yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memberikan penghargaan dengan menggunakan kata-kata seperti ucapan bagus sekali, hebat dan menakjubkan. Penghargaan yang dilakukan dengan kata-kata (verbal) ini mengandung makna yang positif

karena akan menimbulkan interaksi dan mengalami pribadi bagi diri siswa itu sendiri.

- 2) Memberikan nilai ulangan sebagai pemacu siswa untuk belajar lebih giat. Dengan mengetahui hasil yang diperoleh dalam belajar maka siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.
- 3) Menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan oleh suasana yang datang tiba-tiba.
- 4) Mengadakan permainan dan menggunakan simulasi. Mengemas pembelajaran dengan menciptakan suasana yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat melibatkan afektif dan psikomotorik siswa.
- 5) Memberi contoh yang positif, artinya dalam memberikan pekerjaan kepada siswa guru tidak dibenarkan meninggalkan ruangan untuk melaksanakan pekerjaan lain.
- 6) Penampilan pendidik yang menarik, bersih, rapi, sopan, dan tidak berlebih-lebihan akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Termasuk juga kepribadian pendidik yang masuk kelas dengan wajah tersenyum dan menyapa siswa dengan ramah akan membuat siswa merasa nyaman dan senang mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bentuk-bentuk motivasi belajar yaitu, memberi angka, memberi hadiah, mengetahui hasil, ego-involvement (menumbuhkan kesadaran), memberikan pujian, hasrat untuk belajar, dan memiliki minat.

6. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam hal motivasi ini, sardiawan dalam (Ningsih, 2020) menjabarkan ciri-ciri motivasi yang ada pada diri manusia sebagai berikut:

a. Tekun Menjakankan Tugas

Pada umumnya anak akan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya dan akan terus berusaha untuk menyelesaikannya dalam waktu yang lama dan tidak akan berhenti sampai pekerjaannya selesai.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Anak tidak akan mudah menyerah dan akan tekun untuk mencari solusi dari masalah tersebut dan tidak akan dapat berdiri dengan sendirinya. Dalam hal ini jika anak didik mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah dan tidak dapat mengatasinya dengan sendirinya maka anak juga harus bertanya agar dapat memecahkan masalah tersebut.

c. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah

Seorang anak tertarik dengan masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran.

d. Lebih senang bekerja sendiri

Dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya anak akan lebih senang untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan anak akan memiliki sikap percaya diri dalam mengerjakan tugasnya.

e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Anak usia dini tidak tertarik dan mudah bosan dengan hal-hal atau kegiatan yang sama. Seorang guru harus memberikan pembelajaran yang berbeda setiap harinya.

f. Dapat mempertahankan pendapat

Kalau anak sudah berpendapat tentang apa yang diinginkan oleh anak, maka anak akan selalu mempertahankan apa yang telah diutarakannya.

g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Apabila anak sudah yakin dengan apa yang telah dilakukan dan dengan apa yang anak inginkan, maka anak akan berusaha untuk mempertahankan apa yang telah anak yakini.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet, adaya minat, tidak menyukai hal yang berulang-ulang, dapat mempertahankan pendapatnya dan suka memecahkan masalah.

Menurut Uno, (2008) ciri-ciri motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adalah sebuah dorongan yang muncul yang didasari kepada pandangan tentang mata pelajaran yang dipelajari untuk selanjutnya menentukan bagaimana tinggi atau rendahnya minat untuk belajar tersebut.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adalah keinginan yang berlandaskan kepada keinginan untuk terus menerus belajar tanpa dipengaruhi oleh faktor dalam maupun luar individu sehingga menghasilkan pengulangan pelajaran yang dilakukan secara berkala.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, adalah sebuah tujuan yang ingin diraih melalui kegiatan belajar yang dapat dipaktekkan secara langsung dilapangan dan dapat dimudahkan dalam memilih karir.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar, adalah sebuah respon timbal balik yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik

yang biasanya berupa pujian, ataupun nilai untuk membantu meningkatkan minat belajar.

- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar, adalah susunan ataupun rancangan kegiatan pembelajaran yang didasarkan kepada kompetensi pendidik dalam mengajarkan ilmu kepada peserta didik. Kompetensi pendidik ini meliputi metode pembelajaran dan kelas diskusi yang variatif, dan sebagainya yang dapat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, adalah suasana kelas (*feedback*) atau timbal balik yang terjadi antara siswa dan guru yang diharapkan memiliki respon positif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar menggunakan teori Uno. Teori ini dipilih karena lebih lengkap dalam menjelaskan motivasi dari diri yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan dan motivasi dari luar diri yaitu adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif.

7. Peranan Motivasi dalam Belajar

Menurut Uno, (2008:27-28) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat menjadikan penguat belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah dan memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat

memperkuat perbuatan belajar, seorang guru perlu memahami hal itu agar dapat membantu siswanya yang ada dalam lingkungannya sebagai penguat.

b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan untuk memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini dampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seorang tekun belajar, dan sebaliknya apabila seseorang kurang memiliki motivasi untuk belajar maka ia tidak akan tahan lama belajar dan anak akan mudah bosan, berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan peranan motivasi belajar yaitu menentukan hal-hal yang dapat, menjadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak menjadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, dan menentukan ketekunan belajar.

8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Menurut Slameto dalam (Ningsih, 2020:13-15) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal (berasal dari dalam diri)

1) Kesehatan

Kesehatan dapat berpengaruh pada kemampuan belajar, karena seseorang yang tidak sehat, sakit kepala, pilek batuk, dan sebagainya akan tidak semangat dalam aktifitas belajar. Kesehatan disini tidak hanya kesehatan

jasmani saja, kesehatan rohani (jiwa) yang kurang baik juga bisa mengganggu semangat belajar. Misalnya seseorang anak sedang mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena ada konflik dengan teman, orang tua atau karena hal lainnya tentu saja ini bias mengurangi semangat seseorang untuk belajar.

2) Minat

Minat dapat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar, karena bila suatu bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan baik, karena tidak adanya daya tarik di dalam diri anak tersebut.

3) cara belajar

Cara belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa, misalnya teknik belajar yang tidak memperhatikan teknik dan kesehatan dengan cara belajar siang dan malam tanpa memberi kesempatan untuk beristirahat kepada mata, otak dan organ tubuh lainnya cara belajar seperti ini tidaklah baik. Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat akan mempermudah anak untuk menyimpan pelajaran didalam memorinya, seperti memberikan waktu jeda dalam belajar.

b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri)

1) Keluarga

Berbagai suasana dan keadaan yang beragam akan menentukan bagaimana dan sejauh mana motivasi belajar siswa dapat dimaksimalkan, termasuk fasilitas yang diberikan keluarga untuk meningkatkan gairah anak.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar siswa turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. misalnya kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum

dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, dan sebagainya. Semua ini bisa mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah tidak memperhatikan tata tertib atau kedisiplinan murid-murid yang tidak mematuhi perintah guru dapat menurunkan prestasi siswa.

3) Masyarakat

Kondisi masyarakat tempat tinggal bisa berpengaruh pada aktivitas belajar siswa, apabila lingkungan masyarakat yang ditempati oleh siswa terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan memiliki kebiasaan yang tidak baik, maka akan berdampak tidak baik kepada siswa yang tinggal di daerah tersebut karena siswa dapat tertarik untuk melakukan aktivitas yang sama dan tepengaruh oleh teman sebayanya. Akibatnya belajar anak akan terganggu dan semangat untuk belajar otomatis akan menurun dan berkurang.

Menurut Mustaqim dkk, (2010:63-67) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan bawaan

Kemampuan bawaan ini akan mempengaruhi belajarnya anak. Anak yang mempunyai kemampuan bawaan yang lebih akan lebih mudah dan lebih cepat belajar dari pada anak yang mempunyai kemampuan yang kurang.

b. Kondisi fisik orang yang belajar

Orang yang belajar tidak terlepas dari kondisi fisiknya. Maka anak yang sering sakit prestasinya menurun, anak yang cacat misalnya kurang pendengaran, kurang penglihatan prestasinya juga kurang apabila dibandingkan

dengan anak yang normal. Maka perlulah diperhatikan kondisi fisik anak yang belajar.

c. Kondisi psikis anak

Selain kondisi fisik kondisi psikis harus pula diperhatikan. Keadaan psikis yang kurang baik banyak sebabnya, mungkin ditimbulkan oleh keadaan fisik yang tidak baik, sakit, cacat, mungkin disebabkan oleh gangguan atau keadaan lingkungan, situasi rumah, keadaan keluarga, ekonomi dan lain-lainnya atau pemusatan rumah terhadap soal-soal lain. Maka perlu dijaga supaya kondisi psikis orang yang belajar dipersiapkan sebaik-baiknya, supaya dapat membantu belajarnya.

d. Kemauan belajar

Di dalam individu yang belajar harus ada dorongan dalam dirinya, yang dapat mendorongnya kesuatu tujuan yang berarti kemauan belajar ini sangat erat hubungannya dengan keinginan dan tujuan individu. Ini berbeda dengan keinginan dan tujuan memberi dorongan pada masing-masing individu, maka untuk memberi dorongan pada masing-masing orang berbeda-beda pula caranya. Untuk dapat memberi dorongan seseorang harus ditemukan: perhatiannya latar belakangnya, kemampuannya dengan cara membuat hubungan pribadi.

e. Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri

Di sini perlu diperhatikan sikap guru terhadap muridnya. Sikap yang baik, ramah mengenal murid, ini akan menjadi dorongan bagi murid untuk menyukai gurunya. Tidak terlepas pula dari penampilan guru, guru yang selalu muram yang tak baik, cara berpakaian akan mempengaruhi sikap murid.

Sikap murid terhadap mata pelajaran inipun faktor yang penting bagi pelajar. Mata pelajaran yang disukai akan lebih lancar dipelajari daripada pelajaran yang tidak disenangi. Mata pelajaran dapat disenangi atau dibenci tergantung dari banyak faktor. Mungkin guru yang menyajikan pertama kali kurang baik, mungkin disebabkan adanya kegagalan-kegagalan yang dihadapi murid dalam menghadapi pelajaran itu dan lain-lain.

f. Bimbingan

Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Bimbingan dapat diberikan sebelum ada usaha-usaha belajar, atau sewaktu-waktu setelah ada usaha-usaha yang tidak terpimpin keefektifan bimbingan ini tergantung dari macam-macam tugas dan kebutuhan dari orang yang belajar. Karena apabila pada permulaannya sudah mengalami kegagalan ini akan berakibat bermacam-macam antara lain kebencian terhadap guru yang memberikan mata pelajarannya, hingga dapat menghambat keefektifan belajar.

g. Ulangan

Adanya ulangan-ulangan ini dapat menunjukkan pada orang yang belajar kemajuan-kemajuan dan kelemahan-kelemahannya. Dengan demikian orang yang belajar akan menambah usahanya untuk belajar. Penting diperhatikan tentang memberi taukan hasil ulangan, supaya anak tahu hasilnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak yaitu terdiri dari faktor internal yaitu kesehatan, minat, kemampuan bawaan, kemauan belajar dan cara belajar. Faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, bimbingan ulangan dan masyarakat.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penyempurnaan penelitian yang peneliti lakukan juga melakukan studi pustaka terhadap peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Weny Surya Ningsih, (2020), melakukan penelitian tentang “Gambaran Motivasi Belajar pada Siswa Full Day School di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin di dapatkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 224 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian yang digunakan yaitu dengan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa *Full Day School* tergolong sedang motivasi, di tinjau dari jenis kelamin. Motivasi belajar siswa laki-laki sebagian besar tergolong sedang, dan motivasi belajar siswi perempuan sebagian besar juga tergolong sedang. Di tinjau dari rata-rata siswa laki-laki memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Persamaan penelitian yang dilakukan Weny Surya Ningsih ini adalah sama-sama membahas tentang gambaran motivasi belajar, sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya dalam mengambil sampel menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan seluruh siswa dalam penelitian.
2. Choirun Nisak Aulina (2018), melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Whole Brain Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 18 orang anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri

dari tiga kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar anak melalui penerapan metode *whole brain teaching* dalam kualifikasi sangat baik dan dinyatakan berhasil dengan skor ketuntasan kelas 83% pada siklus II, naik dari skor ketuntasan 56% pada siklus I dan 33% pada pra siklus. Persamaan dari penelitian ini dengan Choirun Nisak Aulina adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar anak. Perbedaan terletak pada jenis penelitian dan kemampuan yang akan diuji. Dimana Choirun Nisak Aulina menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, sedangkan peneliti sendiri menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

3. Vina Safitri (2019), melakukan penelitian tentang “Gambaran Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pelatihan Keterampilan Menyulam Selendang Koto Gadang di PKBM Anarvani Koto Gadang”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang dan respondennya berjumlah 10 responden. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar sangat baik. Persamaan yang penelitian yang dilakukan Vina Safitri ini adalah sama-sama membahas tentang gambaran motivasi belajar, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian menggunakan sampel dan responden, sedangkan peneliti sendiri tidak menggunakan sampel dan responden.
4. Rani Febriany dan Yusri (2013), melakukan penelitian tentang “Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah”. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 27 Padang kelas VII, VIII yang berjumlah 439 orang dengan sampel sebanyak 81 orang, menggunakan teknik random sampling. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, motivasi belajar siswa SMP N 27 Padang dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah di kategorikan cukup tinggi. Persamaan penelitian yang dilakukan Rani Febriany dan Yusri ini sama-sama membahas tentang motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya dimana Rani Febriany dan Yusri menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasi, sedangkan peneliti sendiri menggunakan penelitian kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal, atau suatu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu. Studi kasus merupakan eksaminasi sebagai besar atau seluruh aspek-aspek potensial dari atau kasus-kasus yang dibatasi secara jelas (atau serangkaian kasus). Suatu kasus itu bisa berupa individu, keluarga, pusat kesehatan masyarakat, rumah perawat, atau suatu organisasi (Ahmadi, 2014:69)

Creswell dalam Noor, (2011:34), menyatakan penelitian kualitatif adalah sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan adalah pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah yang peneliti lakukan di Pasaman Timur dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester 2 (genap) 2021/2022.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Setelah fokus penelitian sudah jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang

telah ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2010:222). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun karena fokus penelitian sudah jelas, yaitu mengenai gambaran motivasi belajar anak TK Az-Zahra dan TK Khadijah, maka dari itu dikembangkan instrumen penelitian sederhana. Untuk mendapatkan hasil pengamatan yang relevan, maka perlu dilakukan bertahap dan sistemis berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 3.I

Kisi-kisi Wawancara Penelitian Gambaran Motivasi Belajar Anak

Variabel	Aspek	Indikator	Sub indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
	Intrinsik	- Adanya hasrat dan keinginan berhasil	- Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu	Wawancara	Orangtua dan Guru
		- Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	- Anak diberi dukungan ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran	Wawancara	Orangtua dan Guru
		- Adanya harapan dan cita-cita masa depan	- Anak mampu bercerita tentang cita-citanya	Wawancara	Orangtua dan Guru
		- Adanya penghargaan untuk belajar	- Anak diberi reward ketika menyelesaikan tugasnya	Wawancara	Orangtua dan Guru

Motivasi belajar		- Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	- Adanya kegiatan pembelajaran yang berbentuk permainan	Wawancara	Orangtua dan Guru
	Ekstrinsik	- Adanya lingkungan yang kondusif	- Anak merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah	Wawancara	Orangtua dan Guru

D. Sumber Data

Sumber data adalah individu yang menjadi objek peneliti dalam memperoleh data yang berguna untuk penelitian, serta sumber data merupakan tempat atau sumber informasi untuk menggali informasi sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. (Sugiyono, 2007:308-309). Data merupakan suatu fakta atau keterangan dari objek yang diteliti. Dalam pengambilan data di dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu dari anak, guru, orang tua dari TK Az-Zahra dan TK Khadijah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya, data sekunder biasanya

berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia dari berbagai instansi yang berkaitan dengan kajian

penelitian, data sekunder ini di gunakan untuk melengkapi dan publikasi lainya (Sugiyono, 2007:37). Data sekunder bersumber dari data yang diambil dari kepala sekolah dan guru mengenai bagaimana gambaran motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan wawancara terstruktur terhadap sumber data. Menurut Afifuddin & Beni, (2009:125) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Kemudian Esterberg (Sugiyono, 2012:73-75) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu, wawancara **terstruktur** yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh, dan peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya. **Semi terstruktur** yaitu lebih bebas dari wawancara terstruktur, tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. **Tidak terstruktur** yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tersruktur yaitu wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Wawancara dilakukan dengan sumber data utama yaitu guru dan orangtua, pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung menggunakan pertanyaan kepada subjek penelitian.

Pada metode wawancara ini peneliti melakukannya wawancara dan observasi langsung ke sekolah untuk memperoleh sumber data secara akurat sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan.

2. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data disimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan dan foto. (Noor, 2011:14) dokumentasi juga dapat diartikan dengan analisis terhadap dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlaku, baik yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga (Sugiyono, 2017:329).

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap berbagai catatan dan dokumentasi tentang profil dan latar belakang yang diteliti, data atau dokumen yang berkaitan dengan motivasi belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah.

3. Catatan Lapangan

Disini peneliti bisa melakukan diskusi terhadap guru untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian, dan penulis menggunakan catatan lapangan menjadi rekaman paling penting dari semua yang peneliti amati, bicarakan dan pikirkan. Dari catatan lapangan secara komprehensif dan seiring berjalannya waktu catatan lapangan dapat menjadi arsip yang kaya dan tak ter nilai. Catatan lapangan merupakan cara penelitian memusatkan perhatian tentang apa yang dilihat dan di dengar dalam suatu setting sosial (Satori, 2013:181).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, proses analisis data penelitian dilakukan secara terus menerus, sejak pertama data dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan sementara sampai akhirnya data menjadi jenuh. Proses ini terus berjalan bersamaan dengan triangulasi. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka perlu dilakukan analisis terhadap data tersebut. Maleong menyebutkan analisis data meliputi pekerjaan dengan data, mengorganisasikannya, memisahkannya kedalam beberapa bagian, mensistematiskannya dan meneliti mencari pola-pola untuk diceritakan kepada orang lain. (Maleong, 2006:248)

Untuk jenis penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman dalam buku Emxir, ada tiga tahapan analisis data, yakni reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat digunakan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan mungkin dapat terjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan, kesimpulan merupakan teman baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotetis atau teori.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga cara untuk menganalisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Berdasarkan kutipan diatas langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah, langkah pertama yaitu peneliti mencari data melalui observasi dilapangan terhadap gambaran motivasi belajar anak, dan melakukan wawancara dengan guru, dan orangtua murid kemudian mendapatkan dokumen yang berkaitan. Langkah kedua, membaca, memilih serta memilah-milah hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan terkait dengan yang akan peneliti teliti, sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Langkah ketiga, menginterpretasikan secara faktual data yang telah peneliti peroleh melalui observasi,

wawancara dan dokumentasi. Langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah mengambil kesimpulan sebagaimana tujuan dari peneliti yang dilakukan.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Ada beberapa jenis teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2012:121) ada beberapa jenis teknik penjamin keabsahan data yang bias digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data, diantaranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member chek*. Pada penelitian ini menggunakan teknik trigulasi sumber data sebagai validitas data, karena sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Trigulasi menurut Sugiyono, (2012:128) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, trigulasi teknik, trigulasi waktu dan trigulasi dari tim peneliti lain.

1. Trigulasi, Trigulasi sumber data, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian tentang gambaran motivasi belajar anak, peneliti mengecek data yang berasal dari semua informan.
2. Perpanjangan penelitian, dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini benar atau salah. Jadi, peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
3. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat juga disebut dengan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Dengan ketekunan

pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Sugiyono, 2013:272).

Berdasarkan kutipan diatas, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini informasi yang peneliti dapat dari guru dan orang tua di sekolah TK Az-Zahra dan TK Khadijah dengan cara wawancara yang dilakukan pada waktu tertentu. Kemudian di cek pada waktu yang berbeda untuk pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Motivasi Belajar Anak pada TK Az-Zahra

Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah, anak akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Seorang anak yang belajar dengan motivasi yang rendah atau bahkan tidak mempunyai motivasi, akan susah untuk diajak berprestasi, anak akan cepat merasa puas dengan hasil yang diperoleh, apatis, tidak kreatif dan tidak fokus. Kondisi seperti ini, peran guru dan orangtua sebagai motivator dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi belajar anaknya sehingga segala potensi yang dimiliki anak terekspresikan dalam bentuk perilaku-perilaku belajarnya. Usaha guru dan orangtua untuk membantu membangun motivasi belajar ini sebenarnya harus sudah mulai ditanamkan orangtua kepada anak sejak dari kecil, dengan demikian anak diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar untuk dirinya.

Gambaran motivasi yang peneliti lihat pada TK Az-zahra ini sangatlah tinggi dapat dilihat dari semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran dimana di setiap pemberian tugas dari gurunya anak selalu berusaha untuk mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Az-Zahra melalui wawancara dengan informan mengenai gambaran motivasi belajar anak di TK Az-Zahra sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru yang ada di Tk Az-zahra

- a) Apa yang harus dilakukan agar anak tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran?

“mengajak anak belajar dengan cara yang dia sukai dan tidak memaksa kehendak anak, hargai setiap hasil karya anak dalam belajar”

- b) Metode apa yang cocok untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar?

“berdiskusi dengan anak, karena dengan berdiskusi guru dapat bercerita dengan anak apa yang disukai dan hal apa yang paling menarik bagi anak, setelah anak bercerita maka anak akan lebih semangat untuk belajar”

Dari analisis diatas penulis dapat mengetahui bahwa motivasi belajar anak di TK Az-Zahra bahwa guru juga sangat berperan penting sebagai motivator untuk meningkatkan motivasi anak dengan menggunakan metode berdiskusi, dengan cara melakukan diskusi dengan anak maka akan dapat diketahui apa yang anak sukai dan apa yang menarik anak untuk bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Gambaran Motivasi belajar Anak pada TK Khadijah

Gambaran motivasi yang peneliti lihat pada TK Khadijah ini sangatlah tinggi dapat dilihat dari semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran dimana di setiap pemberian tugas dari gurunya anak selalu berusaha untuk mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu.

Motivasi anak dapat dilihat dari cara anak menyelesaikan tugasnya, dan semangat untuk mengikuti setiap pembelajaran dan selalu senang untuk mengikuti setiap perlombaan yang di adakan di sekolah. Namun terkadang tidak semua anak memiliki semangat yang tinggi. Dengan kondisi seperti ini peran guru dan orangtua sebagai motivator di tuntut untuk mampu membangkitkan kembali semangat belajar anak dalam bentuk mengajak anak untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan bagi anak.

Dari penjelasan diatas peneliti melakukan wawancara dengan guru yang ada di TK Khadijah mengenai gambaran motivasi belajar anak yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan guru yang ada di TK Khadijah

- a) Apa yang harus dilakukan agar anak tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran?

“mengajak anak untuk bermain sambil belajar karena dengan memberikan pembelajaran sambil bermain anak akan merasa senang, dan mood anak dalam belajar akan baik juga, sehingga anak akan semangat untuk mengikuti pembelajaran”

- b) Metode apa yang cocok untuk membangkitkan semangat anak dalam belajar?

“semua metode itu cocok untuk membangkitkan motivasi belajar anak karena setiap metode ini saling berkaitan misalnya saja pada hari ini menggunakan metode bercerita semua anak akan semangat untuk mendengarkan cerita yang diceritakan oleh guru”

Analisis peneliti terhadap motivasi belajar anak di TK Khadijah disini guru menggunakan semua metode untuk dapat membangkitkan kembali motivasi anak baik menggunakan perlombaan siap yang cepat akan dapat bintang atau pujian dari guru, dengan menggunakan seperti berlomba dengan teman-temannya anak akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas.

3. Gambaran Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah

a. Gambaran motivasi belajar intrinsik dan Ekstrinsik pada TK Az-Zahra

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mendapatkan data yang diperoleh guna menjawab permasalahan yang tercantum pada bab pendahuluan maka penulis menggunakan teknik wawancara yang dilakukan di TK Az-Zahra dan TK Khadijah. Peneliti mengambil 2 orang guru dan 2 orangtua anak ada di tk Az-zahra. Peneliti juga mengambil 2 orang guru dan 2 orangtua anak yang ada

di TK Khadijah. Alasan peneliti mengambil 2 orangtua anak karena hanya dua anak tersebut yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan anak yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Az-Zahra melalui wawancara dengan informan peneliti mengenai gambaran motivasi belajar anak di TK Az-Zahra sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Intrinsik

Berikut ini hasil wawancara guru terkait motivasi belajar anak pada TK AZ-ZAHRA oleh ibu EW dan M sebagai berikut:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Adanya hasrat dan keinginan berhasil merupakan indikator yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Berdasarkan indikator ini penulis mengajukan pertanyaan kepada dua orang guru yaitu:

(1) Hasil wawancara dengan ibu EW

Apakah anak bersemangat datang kesekolah setiap hari?

“iya, semua anak selalu bersemangat bila datang kesekolah”

Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?

“iya, anak-anak selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya. Terutama pada anak (SAF, RA) mereka selalu bersemangat untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu ”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu EW dapat diketahui bahwa untuk adanya hasrat dan keinginan anak untuk berhasil terlihat dari anak yang selalu bersemangat untuk datang kesekolah dan selalu datang tepat waktu kesekolah, dan pada umumnya anak selalu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan selalu bertanggung jawab dalam setiap mengerjakan tugasnya.

(2) Hasil wawancara dengan ibu M

Apakah anak bersemangat datang kesekolah setiap hari?

“iya, semua anak selalu bersemangat datang kesekolah dan ada juga anak yang datang terlalu awal kesekolah karena tidak sabar untuk bertemu dengan guru dan teman-temannya di sekolah”

Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?

“iya, ketika anak diberikan tugas apalagi tugasnya mewarnai benda kesukaannya anak akan merasa senang dan berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru M dapat diketahui bahwa pada umumnya anak selalu bersemangat datang kesekolah, dan sesuai dengan jadwal kedatangan anak yaitu jam 08.00 Wib, namun terkadang ada anak yang datang sebelum jam 08.00 datang kesekolah, dan anak selalu dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat apabila tugas yang diberikan kepada anak yaitu tugas yang disukai dan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Adanya dorongan dan kebutuhan belajar merupakan indikator yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Berdasarkan indikator ini penulis mengajukan pertanyaan kepada dua orang guru yaitu:

(1) Hasil wawancara dengan ibu EW

Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran?

“apabila ada anak yang mengalami kesulitan saya akan membantu anak dan memotivasi anak dengan memberikan reward bintang yang ditulis di papan tulis, agar anak melaksanakan tugasnya sampai selesai”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EW dapat diketahui bahwa setiap anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran maka guru akan membantu anak dan memotivasi anak dengan memberikan reward

bintang sehingga dapat melaksanakan tugasnya sampai selesai.

(3) Hasil wawancara dengan ibu M

Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar mengikuti pembelajaran?

“ketika ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, saya akan mendekati anak dan bertanya kepada anak bagian mana anak yang tidak bisa, contohnya bagian meniru huruf hijaiyah anak tidak bisa, saya akan mencontohkan bagaimana cara menebalkan/menuliskannya di buku anak agar dapat dicontoh oleh anak. Sehingga anak tidak kesulitan lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu M dapat diketahui bahwa apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, yang dilakukan oleh ibu M adalah dengan cara mendekati anak dan bertanya kepada anak bagian mana anak yang tidak bisa maka ibu M akan mencontohkan kepada anak lalu anak menirunya sehingga anak tidak kesulitan lagi dalam mengikuti pembelajaran.

c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

(1) Hasil wawancara dengan ibu EW

Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?

“iya ada, setiap anak memiliki cita-cita yang berbeda, sesuai dengan tema pembelajaran”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EW dapat diketahui bahwa setiap anak memiliki cita-cita dan apabila gurunya bertanya dengan cita-cita anak, maka cita-cita anak akan berubah sesuai dengan tema yang dipelajarinya saat itu.

(2) Hasil wawancara dengan ibu M

Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?

“iya, saya selalu menanyakan apa cita-cita anak dan anak selalu semangat bila ditanya tentang cita-citanya dan ada anak yang menjawab saya ingin jadi tentara bunda, saya mau jadi dokter gigi bunda, dan lain-lain”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M dapat diketahui bahwa anak selalu antusias apabila gurunya menanyakan tentang cita-cita.

2. Motivasi belajar Ekstrinsik

Untuk mengetahui ciri-ciri motivasi belajar anak di TK Az-Zahra, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan orangtua murid yang dilakukan kepada 4 orang yaitu 2 orang guru dan 2 orangtua murid di TK Az-Zahra. Hasil wawancara peneliti dengan guru dan orangtua yaitu sebagai berikut:

a. Hasil wawancara guru di TK Az-Zahra

1) Adanya penghargaan dalam belajar

(a) Hasil wawancara dengan ibu EW

Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya?

“iya, dengan memberi bintang 1 sampai 4 kepada setiap anak yang menyelesaikan tugasnya dengan baik”

Apakah di sekolah ini anak banyak mendapatkan prestasi?

“lumayan, seperti anak mengikuti lomba membaca surah-surah pendek”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EW bahwa dapat diketahui bahwa setiap kali anak menyelesaikan tugasnya maka guru akan memberikan reward berupa memberikan bintang 1 sampai 4.

(b) Hasil wawancara dengan ibu M

Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya?

“iya, ada saya akan memberikan reward kepada anak berupa ucapan bagus, hebat, pintar, dan kata-kata lainnya yang dapat membuat senang dan akan bersemangat untuk melakukan tugas berikutnya”

Apakah di sekolah ini anak banyak mendapatkan prestasi?

“iya anak selalu mendapat prestasi seperti, ketika anak mengikuti lomba hafizh Qur’an, menyanyi lagu-lagu Islami dan ketika anak rajin mengerjakan tugas maka anak akan diberi bintang”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M dapat diketahui bahwa setiap anak yang menyelesaikan tugasnya akan diberikan reward oleh gurunya berupa kata-kata pujian yang dapat membangkitkan semangat anak untuk dapat menyelesaikan tugas selanjutnya.

2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

(a) Hasil wawancara dengan ibu EW

Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar?

“kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat anak, melalui bermain sambil belajar”

Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah?

“sangat tertarik apalagi wali muridnya kalau ada perlombaan anaknya selalu ingin ikut.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EW dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar yaitu dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan minat anak yaitu dengan melalui bermain sambil belajar, dengan memberikan pembelajaran sesuai dengan minat anak, maka anak akan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

(b) Hasil wawancara dengan ibu M

Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar?

“kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar yaitu melalui kegiatan belajar sambil bermain, contohnya belajar huruf hijaiyah anak di ajak untuk membaca huruf hijaiyah dengan cara bernyanyi.

Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah?

“Iya tertarik soalnya, anak ingin mengikuti perlombaan dan sangat antusias karena anak ingin mendapatkan hadiah dan pujian dari guru.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar yaitu melalui bermain sambil belajar, mengajak anak untuk menyanyikan huruf-huruf hijaiyah dan anak tertarik untuk mengikuti perlombaan.

4) Lingkungan yang kondusif

(a) Hasil wawancara dengan ibu EW

Apakah anak merasa nyaman bila mengikuti proses pembelajaran?

“iya, karena pembelajaran yang diberikan kepada anak sesuai dengan minat anak,. Dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan minat anak sehingga anak selalu merasa senang dan nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M dapat diketahui bahwa anak selalu senang dan nyaman bila mengikuti proses pembelajaran disekolah karena pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak yaitu sesuai dengan minat anak.

(b) Hasil wawancara dengan ibu M

Apakah anak merasa nyaman bila mengikuti proses pembelajaran?

“iya, sangat senang dan nyaman karena media pembelajaran yang kami sediakan kepada anak sesuai dengan minat anak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu M dapat diketahui bahwa anak merasa senang dan nyaman bila mengikuti proses pembelajaran disekolah, karena guru memberikan media yang menarik dan menyediakan media permainan yang sesuai dengan minat anak.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan orangtua anak di TK AZ-ZAHRA.

1. Hasil wawancara dengan orangtua di TK AZ-ZAHRA yaitu sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

1) Hasil wawancara dengan orangtua dari anak SAF

(a) Apakah anak berangkat ke sekolah tepat waktu?

“iya, anak selalu berangkat tepat waktu untuk pergi kesekolah setiap harinya.”

- (b) Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?

“iya, apabila anak merasa kesulitan menyelesaikan tugasnya anak akan dengan memberikan makanan kesukaannya, supaya anak semangat kembali menyelesaikan tugasnya.”

- 2) Hasil wawancara dengan orangtua dari RA

- (a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Apakah anak berangkat ke sekolah tepat waktu?

“iya dia selalu semangat untuk berangkat kesekolah.”

Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?

“iya apabila anak kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya anak akan dibimbing dalam menyelesaikan tugasnya.”

- b. Adanya dorongan dalam belajar

- 1) Hasil wawancara dengan orangtua dari anak SAF

Apakah orang tua ada mengulang pelajaran anak dirumah?

“iya, tapi tidak setiap hari biar anak tidak bosan karena belajar setiap hari.”

- 2) Hasil wawancara dengan orangtua RA

Apakah orangtua ada mengulangi pelajaran anak dirumah?

“terkadang ada jika mood anak sedang baik.”

- c. Adanya harapan dan cita-cita

- 1) Hasil wawancara dengan orangtua dari anak SAF

Apakah orangtua menanyakan kepada anak cita-citanya apa?

“iya kalau ditanya soal cita-cita anak bersemangat untuk bercerita tentang cita-citanya, ma aku mau menjadi tentara kalau sudah besar nanti katanya.”

- 2) Hasil wawancara dengan orangtua anak dari RA

Apakah orangtua menanyakan kepada anak apa cita-citanya?

“saya sering menanyakan cita-cita anak dan anak semangat dalam menceritakannya, meskipun terkadang cita-citanya berubah-ubah.”

4. Gambaran Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik pada TK Khadijah

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mendapatkan data yang diperoleh guna menjawab permasalahan yang tercantum pada bab pendahuluan maka penulis menggunakan teknik wawancara yang dilakukan di TK Khadijah. Peneliti mengambil 2 orang guru dan 2 orangtua anak ada di TK Khadijah. Alasan peneliti mengambil 2 orangtua anak karena hanya dua anak tersebut yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan anak yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Khadijah melalui wawancara dengan informan peneliti mengenai gambaran motivasi belajar anak di TK Khadijah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Intrinsik

Berikut ini hasil wawancara guru terkait motivasi belajar anak pada TK KHADIJAH oleh ibu N dan J sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

(a) Hasil wawancara dengan ibu J

Apakah anak bersemangat datang kesekolah setiap hari?

“iya anak sangat bersemangat untuk datang kesekolah.”

Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?

“iya, apabila anak diberikan tugas anak selalu menyelesaikan tugasnya dengan bersemangat terutama pada anak NPS dan RH. Tetapi ada juga anak yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya seperti teman-temannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu J dapat diketahui bahwa adanya hasrat dan keinginan anak untuk berhasil terlihat dari ketika anak mampu menyelesaikan tugas tersebut meskipun terkadang anak

mebutuhkan bantuan dari guru untuk dapat menyelesaikan tugasnya.

(b) Hasil wawancara dengan ibu N

Apakah anak bersemangat datang ke sekolah setiap hari?

“iya anak selalu bersemangat untuk datang ke sekolah.”

Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?

“iya anak selalu menyelesaikan tugasnya dengan semangat yang tinggi, terkadang apabila ada anak yang sudah menyelesaikan tugasnya anak akan meminta kepada gurunya untuk menggambarkan benda kesukaannya misalnya anak meminta digambarkan mobil dan kereta api, maka anak akan mewarnainya sesuai dengan warna kesukaannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu N dapat dilihat bahwa semua anak memiliki keinginan berhasil dan antusias dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh gurunya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

(a) Hasil wawancara dengan ibu J

Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran?

“membantu anak agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan mengajak anak untuk bercerita apa yang disukai anak, apabila anak sudah selesai bercerita maka kita minta anak untuk melanjutkan tugasnya kembali.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu J dapat diketahui bahwa semua anak dapat menyelesaikan tugasnya namun ada beberapa anak yang memerlukan bantuan dan guru tetap memberikan motivasi, dorongan dan semangat pada anak walaupun nantinya tugas tersebut tidak selesai oleh anak.

(b) Hasil wawancara dengan ibu N

Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran?

“dari beberapa anak yang diteliti didalam kelas, 2 anak diantaranya anak tersebut antusias dalam mengerjakan tugasnya dengan baik seperti tidak mudah bosan dalam mengerjakan tugasnya, untuk anak yang kesulitan akan dibimbing, mengayomi anak dengan penuh kasih sayang sehingga anak tidak kesulitan lagi.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu N dapat diketahui bahwa apabila anak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran guru akan memberikan kasih sayang, membimbing anak sehingga anak tidak lagi mengalami kesulitan.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

(a) Hasil wawancara dengan ibu J

Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?

“iya, ada setiap belajar tentang tema pekerjaan saya akan menanyakan kepada anak apa cita-citanya dan anak akan menjawab apa cita-citanya sesuai dengan yang ia pelajari dan ia lihat di lingkungannya sendiri, dengan begitu saya akan memberikan kata pujian kepada anak.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu J dapat dilihat bahwa ibu J selalu menanyakan apa cita-cita anak dan anak mampu untuk menceritakan apa yang anak inginkan.

(b) Hasil wawancara dengan ibu N

Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?

“pembahasan tentang pekerjaan dan bermain peran anak sudah mengatakan, saya pengen jadi polisi bunda, jadi guru, jadi pedagang, jadi dokter. belum dipancing anak untuk menceritakan apa cita-citanya anak-anak sudah terlebih dahulu menyebutkan cita-citanya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu N dapat diketahui bahwa anak-anak telah mampu untuk bercerita tentang cita-citanya, hal ini dapat diketahui ketika membahas tema pekerjaan dan melakukan kegiatan bermain peran. Sedangkan untuk cita-cita anak pada umumnya untuk menjadi dokter, polisi, guru dan lainnya.

b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Untuk mengetahui ciri-ciri motivasi belajar anak di TK Khadijah, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan orangtua murid yang dilakukan kepada 4 orang yaitu 2 orang guru dan 2 orangtua murid di TK Khadijah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dengan guru TK Khadijah

a) Adanya penghargaan dalam belajar

(1) Hasil wawancara dengan ibu J

Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya?

“iya, ada memberikan reward berupa ucapan kata bagus, atau memberikan jempol kepada anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya dan memberikannya kepada guru untuk dikumpulkan.”

Apakah di sekolah ini anak banyak mendapatkan prestasi?

“iya, karena setiap anak mengikuti suatu perlombaan anak sering mendapat juara”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu J dapat diketahui bahwa setiap anak yang dapat menyelesaikan tugasnya dan anak yang mengikuti perlombaan diberikan reward oleh gurunya berupa ucapan kata pujian dan memberikan jempol.

(2) Hasil wawancara dengan ibu N

Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tuganya?

“iya berupa memberikan kata pujian, memberi ucapan bagus, pintar, hebat, dan memberikan bintang misalnya anak menyelesaikan tugasnya kayak mewarnai dan anak diberi bintang 3 atau di puji eh bagus ya warnanya, hebatnya anak bunda.”

Apakah di sekolah ini anak banyak mendapatkan prestasi?

“iya anak selalu mendapatkan prestasi dalam perlombaan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu N dapat diketahui bahwa ketika anak menyelesaikan tugasnya anak diberikan reward berbentuk pemberian bintang serta kata-kata pujian yang bisa memotivasi anak, dan di sekolah ini anak juga banyak mendapatkan prestasi.

b) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar?

1) Hasil wawancara dengan ibu J

Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk, meningkatkan semangat anak untuk belajar?

“saintifik, belajar langsung, bercerita, jalan-jalan sesuai dengan tema, menonton cerita rakyat.”

Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan disekolah maupun di luar dekolah?

“iya sangat tertarik bukan hanya anak saja tetapi wali murid juga ikut tertarik karena sangat ingin anaknya mengikuti perlombaan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu J dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar yaitu anak diajak untuk belajar langsung, bercerita dan diajak untuk jalan-jalan. Dengan mengajak anak jalan-jalan ketempat wisata agar anak tidak jenuh jika belajar

di dalam kelas saja dan hal ini memberi motivasi ekstrinsik pada anak sehingga anak bersemangat dalam belajar.

2) Hasil wawancara dengan ibu N

Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar?

“mengajak anak jalan-jalan, mengajarkan saintifik dalam melibatkan semua anak, menyuruh anak bercerita tentang pengalamannya, anak diajak ke DAMKAR, dan langsung memperkenalkan tema kendaraan kepada anak. Memberikan media pembelajaran yang menarik bagi anak dan mencoba kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh anak, seperti bereksperiment.”

Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan disekolah maupun di luar sekolah?

“iya anak sangat tertarik untuk selalu mengikuti suatu perlombaan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu N dapat diketahui bahwa guru berusaha mencari pembelajaran yang kreatif, memberikan kegiatan yang baru bagi anak dan mengajak anak untuk belajar langsung, pergi ke DAMKAR untuk memperkenalkan kepada anak tema kendaraan, dan anak sangat tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang ada.

c) Lingkungan belajar yang kondusif

1) Hasil wawancara dengan ibu J

Apakah anak merasa nyaman bila mengikuti proses pembelajaran?

“iya, sangat senang dan nyaman karena anak-anak selalu menunggu untuk mendapatkan

pembelajaran pada hari itu, dan sebisa mungkin kita membuat anak tetap nyaman selama proses pembelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara pada ibu J dapat diketahui bahwa anak-anak pada umumnya sangat senang dan nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran.

2) Hasil wawancara dengan ibu N

Apakah anak merasa nyaman bila mengikuti proses pembelajaran?

“sangat senang dan nyaman sekali, semua anak selalu bersemangat ketika mengikuti pembelajaran”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu N dapat diketahui bahwa pada umumnya anak selalu senang dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Hasil wawancara dengan orangtua di TK KHDIJAH yaitu sebagai berikut:

a. Hasil wawancara dengan orangtua NPS

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Apakah anak berangkat kesekolah tepat waktu?

“iya anak selalu tepat waktu untuk pergi kesekolah.”

Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?

“iya anak selalu berusaha walaupun terkadang anak dibantu untuk menyelesaikan tugasnya sampai selesai.”

b. Hasil wawancara dengan orangtua anak FM

Apakah anak berangkat kesekolah tepat waktu?

“sangat tepat waktu”

Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?

“iya, tetapi dengan bantuan orangtua”

c. Hasil wawancara dengan orangtua anak NPS

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

- (a) Apakah orangtua ada mengulangi pelajaran anak dirumah?

“terkadang ada anak mengulangi pelajaran dirumah tanpa disuruh tapi ada juga saya yang menyuruh anak untuk belajar.”

- (b) Hasil wawancara dengan orangtua anak FM

Apakah orangtua ada mengulangi pelajaran anak dirumah?

“iya ada, saya terkadang menyuruh anak untuk mengulangi pelajaran dirumah tapi tidak setiap hari takutnya anak merasa bosan dan tidak mau mengulagi pelajaran dirumah apabila disuruh setiap hari.”

2) Adanya harapan dan cita-cita

- (a) Hasil wawancara dengan orangtua anak NPS

Apakah orangtua ada menanyakan kepada anak apa cita-citanya?

“iya ada saya terkadang ada menanyakan kepada anak apa cita-citanya tapi setiap anak ditanya jawabannya masih berubah-ubah.”

- (b) Hasil wawancara dengan orangtua FM

Apakah orangtua ada menanyakan kepada anak apa cita-citanya?

“iya, ada ketika anak ditanya tentang cita-citanya anak akan menjawab ingin menjadi polisi, tapi selang beberapa hari anak ditanya lagi apa cita-citanya anak akan menjawab ingin menjadi pemain bola, cita-cita anak masih berubah-ubah atau berbeda-beda sesuai apa yang anak lihat dilingkungannya.”

B. Pembahasan

1. Gambaran Motivasi Belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah

Berdasarkan hasil penelitian gambaran motivasi belajar anak di TK Az-zahra dan TK Khadijah, diketahui bahwa secara keseluruhan motivasi belajar anak tergolong sudah sesuai dengan standar kurikulum sekolah, dikarenakan anak bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan, dan guru di sekolah pun menyediakan kegiatan yang menarik bagi anak, dan menyediakan media yang sesuai dengan keinginan anak.

Menurut Suryabrata, (2004) motivasi belajar anak dipengaruhi oleh materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan keluarga terutama orangtua. Hal ini dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar sehingga semangat belajar anak akan meningkat jika adanya pengaruh dari teman sebaya, media pembelajaran yang menarik bagi anak, guru yang kreatif dan proses belajar mengajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi anak.

Ngalim Purwanto dalam (Febriany, 2013) menjelaskan bahwa orangtua memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi baik dan sesuai.

Pada dasarnya setiap anak memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda maka dari itu dalam proses pembelajaran upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru sehingga dengan guru yang kreatif dan media pembelajaran yang sesuai dengan minat anak akan menyenangkan bagi siswa sehingga anak termotivasi.

Adapun macam-macam motivasi belajar menurut para ahli membagi motivasi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak

perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Dalam belajar anak memerlukan perhatian dan pengarahan baik dari guru dan orangtua (Wahidin, 2019:241).

Menurut Sardiman dalam (Kurniawaty, dkk 2022) motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, seseorang melakukan sesuatu karena motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya motivasi, maka seseorang itu akan dapat melahirkan prestasi baik, intensitas motivasi seseorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa gambaran motivasi belajar anak di TK Az-Zahra dan TK Khadijah sudah sangat baik terlihat saat anak-anak langsung menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun anak merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tetapi mereka tetap berusaha dan bertanya kepada guru sehingga mereka menyelesaikan tugasnya, dan anak sangat suka bila anak ditanya tentang cita-citanya.

2. Gambaran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik di TK Az-Zahra dan TK Kahdijah

Motivasi intrinsik pada anak di sekolah TK Az-Zahra dan TK Khadijah dapat diketahui bahwa anak memiliki motivasi intrinsik yang mana motivasi ini berasal dari dalam diri anak. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti bahwa motivasi instrinsik pada anak dapat diketahui dari antusias anak ketika datang kesekolah maupun dalam belajar dan ketika guru memberikan tugas pada anak maka anak akan berusaha untuk menyelesaikannya meskipun terkadang anak dibantu oleh orangtuanya dalam mengerjakan tugasnya. Selain itu yang menjadi motivasi intrinsik anak yaitu cita-cita anak yang dimilikinya sehingga dengan adanya cita-cita anak akan menjadikan anak bersemangat dan antusias dalam belajar.

Sebagaimana yang diketahui bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri anak sehingga guru, orangtua dan lingkungan belajar anak turut berpengaruh dalam motivasi ekstrinsik pada anak. Dalam hal ini motivasi ekstrinsik yang peneliti temukan di TK Az-Zahra dan TK Khadijah dapat diketahui bahwa di sekolah guru memberikan motivasi ekstrinsik pada anak, dengan memberikan reward atau penghargaan atas hasil belajar anak, lebih kepada kata-kata yang memberi semangat pada anak dan pujian atas apa yang telah ia kerjakan sehingga anak termotivasi untuk terus belajar. Selain pemberian reward guru juga berusaha untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik buat anak sehingga anak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran disekolah. Selain itu lingkungan belajar juga berpengaruh dalam motivasi belajar anak, karena dengan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan memberikan kebebasan kepada anak sehingga mampu memberikan motivasi ekstrinsik kepada anak.

Dalam memberikan motivasi kepada anak banyak cara yang dapat diberikan guru agar anak termotivasi dalam belajar. Menurut Djamarah, (2018:149-159) tentang motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

a) Motivasi intrinsik

Motivasi instrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Anak didik termotivasi untuk belajar bukan semata-mata untuk menguasai nilai-nilai terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapatkan pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya.

Motivasi intrinsik itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dia pelajari. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu minat adalah

kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang suatu soal atau situasi atau ada sangkut paut dengan dirinya.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk belajar yang dirangsang oleh pengaruh dari luar diri individu. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mendapatkan prestasi yang tinggi atau dipuji. Biasanya pemberian motivasi ekstrinsik bisa dari guru, orangtua atau teman. Motivasi ekstrinsik digunakan pada anak yang kurang semangat belajar, dengan diberikannya motivasi ekstrinsik diharapkan anak akan semangat untuk belajar.

Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang kurang tepat dan kurang sesuai. Hal ini guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar anak didiknya.

Menurut Susanti, (2019:11) pemberian reward bintang mampu menguatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Reward dijadikan salah satu metode untuk menguatkan motivasi belajar karena perilaku belajar siswa kurang antusias menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran setelah diberikan reward oleh guru.

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik termasuk pada kategori baik, dapat dilihat dari anak yang diberikan reward oleh gurunya dapat meningkatkan antusias anak untuk lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu, dengan memberikan pembelajaran

yang menarik bagi anak, memberikan reward kepada anak baik merupakan kata-kata bagus, pintar dan memberikan bintang pada anak, dan memberikan dukungan kepada anak bila mengalami kesulitan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian tentang Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-zahra dan TK Khadijah dapat disimpulkan bahwa:

Gambaran Motivasi Belajar anak pada TK Az-Zahra dan TK Khadijah bahwa anak-anak sering mengikuti berbagai perlombaan dan sering meraih juara, di samping itu anak-anak di kedua Taman Kanak-Kanak tersebut juga banyak menghafal surat-surat pendek dan banyak menghafal lagu-lagu islami yang sering mereka tampilkan di waktu pembelajaran berlangsung. Motivasi anak ternyata berperan penting dalam keberhasilan anak dalam belajarnya. Motivasi belajar anak terbagi atas dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar anak secara intrinsik dapat diketahui dari minat anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, dapat dilihat dari anak yang datang tepat waktu ke sekolah, tidak pernah absen untuk mengikuti kegiatan, dan dapat dilihat dari keinginan anak untuk menjadi orang yang sukses. Motivasi ekstrinsik dapat diketahui dengan adanya keinginan anak untuk mendapatkan reward dan penghargaan atas hasil kegiatan anak yaitu berupa kata-kata semangat serta pujian atas apa yang telah ia kerjakan. Memberikan hadiah pada anak sehingga anak termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan, selanjutnya di lihat dari lingkungan belajar yang nyaman, dan aman bagi anak yang telah disediakan oleh guru sehingga anak mencapai prestasi dibidang keagamaan pada TK Az-Zahra dan prestasi dibidang ektrakurikuler yang ada di TK Khadijah.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi terhadap keilmuan pendidikan islam anak usia dini khususnya pada Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-zahra dan TK Kahdijah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Kepada sekolah

Bagi sekolah TK Az-zahra Sorik Panti Kecamatan Panti Nagari Panti Kabupaten Pasaman, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru

Bagi sekolah TK Khadijah Pagaran Tobing Kecamatan Padang Gelugur Nagari Bahagia Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru

2. Kepada pembaca

Kepada pembaca dimohonkan masukan apabila terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat baik mengenai gambaran motivasi belajar.

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi Strata 1 jurusan pendidika islam anak usia dini di UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dan selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afifuddin & Beni. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, R. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Aulia, Choirun Nisak. 2018. *Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. 2
- Badaruddin, Achmad (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal* Sukabumi: CV Jejak..
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erit, A. R. . 2013. Stress dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman yang Sedang Menyusun skripsi. *Psikoborneo*, 1. Samarinda
- Febriany, dan Y. 2013. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Ilmiah Konseling*, 2.
- Kompri. 2019. *Motivasi Pembelajaran Prerspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rsdakarya.
- Kurniawaty. 2022. *Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua*. Vol 6
- Maleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Ningsih, S. W. 2020. *Gambaran Motivasi Belajar pada Siswa Full Day School di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu*. Fakultas Psikologi, Universitas Riau.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Rohman, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Rumbewas, Selfia S, dkk. (2018). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*. Edumatsains, 2.

- Safitri, Vina. 2019. *Gambaran Motivasi Warga dalam Mengikuti Pelatihan Keterampilan Meyulam Selendang Koto Gadang di PKMB Aarvani Kota Padang*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.
- Satori, Djam'an & Komariah Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Suprihatin. 2015. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Pendidikan Ekonomi UM, Metro, 3.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikolgi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanti, Pramita. 2019. *Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Bintang pada Siswa Kelas II Sd Negeri 70 Palembang*. Universitas PGRI Palembang, 2.
- Uno, B. H. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, B. H. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, B. H. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

I

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Batangkar, 2 Desember 2021

No : Itimews
Lamp : 1 (Satu) Rangkap
Hal : Mohon Validasi Kisi-kisi Wawancara Penelitian

Kepada Yth,

Restu Yantiqah, M.Pd

Di tempat

Assalamu'alaikum, W. W.

Doa dan harapan semoga ibu/bapak selalu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamin

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ain
NIM : 1730109036
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini memohon kepada ibu untuk dapat kiranya menjadi validator dari kisi-kisi wawancara gambaran motivasi belajar anak untuk penyelesaian penulisan skripsi dengan judul skripsi, "Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-Zahra dan TK Khodijah". Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya ibu saya ucapkan trimakasih.

Wassalamu'alaikum, W. W.

Saya yang memohon



Nurul Ain

NIM. 1730109036

SURAT KETERANGAN VALIDASI KISI-KISI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Yuningstih, M.Pd

Telah meneliti dan memeriksa kisi-kisi wawancara penelitian dengan judul: "Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-Zahra dan Khadijah",

Yang dibuat oleh:

Nama : Nurul Aie

Nim : 1730109036

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tahun Ajaran : 2020/2021

Berdasarkan pemeriksaan kisi-kisi wawancara ini, saya menyatakan bahwa kisi-kisi wawancara tersebut ~~ah benar-benar benar~~ benar. Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, Desember 2021



Restu Yuningstih, M.Pd

**PENILAIAN AHLI
(EXPERT JUDGMENT)**

Judul Skripsi : Gambar Motivasi Belajar Anak di TK Az-Zahra dan TK Khadijah

Oleh : Nurul Ain

No	Aspek	Nilai			
		TP	KT	CT	T
1.	Kisi-kisi Wawancara			✓	
2.	Penggunaan bahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			✓	
3.	Kesesuaian butir kisi-kisi dengan gambar motivasi belajar anak			✓	

Keterangan :

- T - Tepat
- CT - Cukup Tepat
- KT - Kurang Tepat
- TP - Tidak Tepat

Catatan/Saran:

Bersifat Hoj Sulhankor ke 2 dan ke 5

Kesimpulan kisi-kisi ini dapat tidak dapat digunakan.

Batuwangkar, 22 Desember 2021

Dosen Ahli



Restu Yuninguh, M.Pd

Kisi-Kisi Wawancara Penelitian Gambaran Motivasi Belajar Anak

Variabel	Aspek	Indikator	Basis Pengamatan	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Motivasi Belajar		<ul style="list-style-type: none"> Adanya hasrat dan keinginan berhasil 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu datang ke sekolah tepat waktu 	Wawancara	Orang tua dan Guru
		<ul style="list-style-type: none"> Adanya dorongan dan kebutuhan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diberi dukungan ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran 	Wawancara	Orang tua dan Guru
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya harapan dan cita-cita masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu bercerita tentang cita-citanya 	Wawancara	Orang tua dan Guru	
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya penghargaan dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Anak diberi reward ketika menyelesaikan tugasnya 	Wawancara	Orang tua dan Guru	
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan pembelajaran yang berbentuk permainan 	Wawancara	Orang tua dan Guru	
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> Anak merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah 	Wawancara	Orang tua dan Guru	

Sumber: Uno, B. Himmah, 2019, *Teori Motivasi & Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

SURAT KETERANGAN VALIDASI KISI-KISI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elidawati, S.Pd

Telah meneliti dan memeriksa penelitian dengan judul "Gambaran Motivasi Belajar Anak di Taman Kanak-Kanak Al-Zahra dan Taman Kanak-Kanak Khudijah"

Yang dibuat oleh:

Nama : Nurul Ain

NIM : 1730109036

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tahun angkatan : 2021/2022

Berdasarkan pemeriksaan kisi-kisi wawancara ini, saya menyatakan bahwa kisi-kisi wawancara tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Sorik, 13 Januari 2022



LAMPIRAN

II

PEDOMAN WAWANCARA GURU

PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Indikator	Pertanyaan
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Apakah anak bersemangat datang kesekolah setiap hari? b. Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran?
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?
4	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya? b. Apakah di sekolah ini anak banyak mendapatkan prestasi
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar? b. Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah?
6	Lingkungan belajar yang kondusif	a. Apakah anak merasa nyaman bila mengikuti proses pembelajaran?

LAMPIRAN

III

HASIL WAWANCARA GURU

Hasil Wawancara guru EW

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak bersemangat datang ke sekolah setiap hari?	Iya, semua anak selalu bersemangat bila datang ke sekolah
2	Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?	Iya, anak-anak selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya. Terutama pada anak (SAF, RA) mereka selalu bersemangat untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.
3	Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran?	Apabila ada anak yang mengalami kesulitan saya akan membantu anak dan memotivasi anak dengan memberikan reward bintang yang ditulis di papan tulis, agar anak melaksanakan tugasnya sampai selesai.
4	Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?	Iya ada, setiap anak memiliki cita-cita yang berbeda, sesuai dengan tema pembelajaran.
5	Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya?	Iya, dengan memberi bintang 1 sampai 4 kepada setiap anak yang menyelesaikan tugasnya dengan baik
6	Apakah di sekolah ini anak banyak mendapat prestasi?	Lumayan, seperti lomba membaca surah-surah pendek
7	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar?	Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat anak, melalui bermain sambil belajar.
8	Apakah anak tertarik untuk	Sangat tertarik apalagi wali

	mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah?	muridnya kalau ada perlombaan anaknya selalu ingin ikut
9	Apakah anak merasa nyaman bila mengikut proses pembelajaran?	Iya, karena pembelajaran yang diberikan kepada anak sesuai dengan minat anak, Dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan minat anak sehingga anak selalu merasa senang dan nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran

Hasil wawancara dengan guru M

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak bersemangat datang ke sekolah setiap hari?	Iya, semua anak selalu bersemangat datang ke sekolah dan ada juga anak yang datang terlalu awal ke sekolah karena tidak sabar untuk bertemu dengan guru dan teman-temannya di sekolah.
2	Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?	Iya, ketika anak diberikan tugas apalagi tugasnya mewarnai benda kesukaannya anak akan merasa senang dan berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat.
3	Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran	Ketika ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, saya akan mendekati anak dan bertanya kepada anak bagian mana anak yang tidak bisa, contohnya bagian meniru huruf hijaiyah anak tidak bisa, saya akan mencontohkan bagaimana cara menebalkan/menuliskannya di buku anak agar dapat dicontoh oleh anak. Sehingga anak tidak kesulitan lagi dalam mengikuti pembelajaran.
4	Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?	Iya, saya selalu menanyakan apa cita-cita anak dan anak selalu semangat bila ditanya tentang cita-citanya dan ada anak yang menjawab saya ingin jadi tentara bunda, saya

		mau jadi dokter gigi bunda, dan lain-lain.
5	Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya?	Iya, ada saya akan memberikan reward kepada anak berupa ucapan bagus, hebat, pintar, dan kata-kata lainnya yang dapat membuat senang dan akan bersemangat untuk melakukan tugas berikutnya
6	Apakah disekolah ini anak banyak mendapat prestasi?	Iya, anak selalu mendapat prestasi, seperti ketika anak mengikuti lomba hafizh Qur'an, menyanyi lagu-lagu Islami, dan ketika anak rajin mengerjakan tugas maka anak akan di beri bintang.
7	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar?	Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar yaitu melalui kegiatan belajar sambil bermain, contohnya belajar huruf hijaiyah anak di ajak untuk membaca huruf hijaiyah dengan cara bernyanyi.
8	Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah?	Iya tertarik soalnya anak ingin mengikuti lomba dan sangat antusias, karena anak ingin mendapatkan hadiah dan pujian dari guru
9	Apakah anak merasa nyaman bila mengikut proses pembelajaran?	Iya, sangat nyaman dan senang karena media pembelajaran yang kami sediakan kepada anak sesuai dengan minat anak.

Hasil wawancara dengan guru J

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak bersemangat datang ke sekolah setiap hari?	Iya anak sangat bersemangat untuk datang ke sekolah.
2	Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?	Iya, apabila anak diberikan tugas anak selalu menyelesaikan tugasnya dengan bersemangat terutama pada anak NPS dan RH. Tetapi ada juga anak yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya seperti teman-temannya.
3	Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran	Membantu anak agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan mengajak anak untuk bercerita apa yang disukai anak, apabila anak sudah selesai bercerita maka kita minta anak untuk melanjutkan tugasnya kembali.
4	Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?	Iya, ada setiap belajar tentang tema pekerjaan saya akan menanyakan kepada anak apa cita-cita anak tersebut dan anak akan menjawab apa cita-citanya sesuai dengan yang ia pelajari dan ia lihat di lingkungannya sendiri, dengan begitu saya akan memberikan kata pujian kepada anak.
5	Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya?	Iya, ada memberikan reward berupa ucapan kata bagus, atau memberikan jempol kepada anak-

		anak yang sudah menyelesaikan tugasnya dan memberikannya kepada guru untuk dikumpulkan.
6	Apakah disekolah ini anak banyak mendapat prestasi?	Iya karena setiap anak mengikuti suatu perlombaan anak sering mendapat juara
7	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar?	Saintifik, belajar langsung, bercerita, jalan-jalan sesuai dengan tema, menonton cerita rakyat.
8	Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah?	Iya sangat tertarik bukan hanya anak saja yang ingin ikut tetapi wali murid juga ikut tertarik karena sangat ingin anaknya mengikuti perlombaan
9	Apakah anak merasa nyaman bila mengikuti proses pembelajaran?	Iya, sangat nyaman karena anak-anak selalu menunggu untuk mendapatkan pembelajaran pada hari itu, dan kita sebisa mungkin membuat anak tetap nyaman selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru N

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak bersemangat datang ke sekolah setiap hari?	Iya anak selalu bersemangat untuk datang ke sekolah.
2	Ketika ibu memberikan tugas apakah semua anak menyelesaikan tugasnya?	Iya anak selalu menyelesaikan tugasnya dengan semangat yang tinggi, terkadang apabila ada anak yang sudah menyelesaikan tugasnya anak akan meminta kepada gurunya untuk menggambarkan benda kesukaannya misalnya anak meminta digambarkan mobil dan kereta api, maka anak akan mewarnainya sesuai dengan warna kesukaannya.
3	Apa yang ibu lakukan apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran	Dari beberapa anak yang diteliti didalam kelas, 2 anak diantaranya anak tersebut antusias dalam mengerjakan tugasnya dengan baik seperti tidak mudah bosan dalam mengerjakan tugasnya, untuk anak yang kesulitan akan dibimbing, mengayomi anak dengan penuh kasih sayang sehingga anak tidak kesulitan lagi.
4	Apakah ibu ada menanyakan cita-citanya kepada anak?	Pembahasan tentang pekerjaan dan bermain peran anak sudah mengatakan, saya pengen jadi polisi bunda, jadi guru, jadi

		pedagang, jadi dokter. belum dipancing anak untuk menceritakan apa cita-citanya anak-anak sudah terlebih dahulu menyebutkan cita-citanya.
5	Apakah ibu memberikan reward ketika anak menyelesaikan tugasnya?	Iya berupa memberikan kata pujian, memberi ucapan bagus, pintar, hebat, dan memberikan bintang misalnya anak menyelesaikan tugasnya kayak mewarnai dan anak diberi bintang 3 atau di puji eh bagus ya warnanya, hebatnya anak bunda.
6	Apakah disekolah ini anak banyak mendapat prestasi?	Iya selalu mendapatkan prestasi di dalam perlombaan
7	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar?	Mengajak anak jalan-jalan, mengajarkan saintifik dalam melibatkan semua anak, menyuruh anak bercerita tentang pengalamannya, anak diajak ke DAMKAR, dan langsung memperkenalkan tema kedaraan kepada anak. Memberikan media pembelajaran yang menarik bagi anak dan mencoba kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh anak, seperti bereksperiment
8	Apakah anak tertarik untuk mengikuti setiap perlombaan yang dilakukan di sekolah maupun di	Iya anak sangat tertarik untuk selalu mengikuti suatu perlombaan.

	luar sekolah?	
9	Apakah anak merasa senang bila mengikut proses pembelajaran?	Sangat senang dan nyaman sekali, semua anak selalu bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.

LAMPIRAN

IV

PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

No	Indikator	Pertanyaan
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Apakah anak berangkat ke sekolah tepat waktu? b. Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Apakah orangtua ada mengulangi pelajaran anak dirumah ?
3	Adanya harapan dan cita-cita	a. Apakah orangtua menanyakan kepada anak apa cita-citanya?

LAMPIRAN

V

HASIL WAWANCARA
ORANGTUA

Hasil Wawancara dengan Orangtua SAF

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak berangkat ke sekolah tepat waktu?	Iya, anak selalu berangkat tepat waktu untuk pergi ke sekolah setiap harinya.
2	Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?	Iya, apabila anak merasa kesulitan menyelesaikan tugasnya anak akan dengan memberikan makanan kesukaannya, supaya anak semangat kembali menyelesaikan tugasnya.
3	Apakah orangtua ada mengulagi pelajaran anak di rumah?	Iya, tapi tidak setiap hari biar anak tidak bosan karena belajar setiap hari.
4	Apakah orangtua menanyakan kepada anak cita-citanya apa?	Iya kalau ditanya soal cita-cita anak bersemangat untuk bercerita tentang cita-citanya, ma aku mau menjadi tentara kalau sudah besar nanti katanya

Hasil Wawancara dengan Orangtua RA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak berangkat ke sekolah tepat waktu?	Iya dia selalu semangat untuk berangkat ke sekolah.
2	Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?	Iya apabila anak kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya anak akan dibimbing dalam menyelesaikan tugasnya.
3	Apakah orangtua ada mengulagi pelajaran anak di rumah?	Terkadang ada jika mood anak sedang baik.
4	Apakah orangtua menanyakan kepada anak cita-citanya apa?	Saya sering menanyakan cita-cita anak dan anak semangat dalam menceritakannya, meskipun terkadang cita-citanya berubah-ubah.

Hasil Wawancara dengan Orangtua NPS

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak berangkat ke sekolah tepat waktu?	Iya anak selalu tepat waktu untuk pergi ke sekolah.
2	Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?	Iya anak selalu berusaha walaupun terkadang anak dibantu untuk menyelesaikan tugasnya sampai selesai.
3	Apakah orangtua ada mengulangi pelajaran anak di rumah?	Terkadang ada anak mengulangi pelajaran di rumah tanpa disuruh tapi ada juga saya yang menyuruh anak untuk belajar.
4	Apakah orangtua menanyakan kepada anak cita-citanya apa?	Iya ada saya terkadang ada menanyakan kepada anak apa cita-citanya tapi setiap anak ditanya jawabannya masih berubah-ubah.

Hasil Wawancara dengan Orangtua FM

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak berangkat ke sekolah tepat waktu?	Sangat tepat waktu.
2	Apakah ketika anak mengalami kesulitan anak berusaha untuk menyelesaikan tugasnya?	Iya, tetapi dengan bantuan orangtua.
3	Apakah orangtua ada mengulagi pelajaran anak di rumah?	Iya ada, saya terkadang menyuruh anak untuk mengulangi pelajaran dirumah tapi tidak setiap hari takutnya anak merasa bosan dan tidak mau mengulagi pelajaran dirumah apabila disuruh setiap hari.
4	Apakah orangtua menanyakan kepada anak cita-citanya apa?	Iya, ada ketika anak ditanya tentang cita-citanya anak akan menjawab ingin menjadi polisi, tapi selang beberapa hari anak ditanya lagi apa cita-citanya anak akan menjawab ingin menjadi pemain bola, cita-cita anak masih berubah-ubah atau berbeda-beda sesuai apa yang anak lihat dilingkungannya.

LAMPIRAN

VI

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.127 Kabupaten Lima Kora Batusangkar 21213 Telp. (0733) 711331-512 135, Fax. (0733) 711316
 Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: gpm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 1096 /In.27/L.VTL.00/12/2021 24 Desember 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Rangkap
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. 1. Kepala TK Az-Zahra
 2. Kepala TK Khadijah
 Pasaman

Assalamu alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	Nurul Ain / 1730100036
Tempat/Tanggal Lahir :	Sorik, 05 April 1999
Kartu Identitas	KTP: 1308074604990002
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat	Jorong Sentosa Nagari Parit Kecamatan Parit Kabupaten Pasaman

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-Zahra dan TK Khadijah
Lokasi	TK Az-Zahra dan TK Khadijah
Waktu	25 Desember 2021 s.d 25 Februari 2022
Dosen Pembimbing 1 :	Drs. Desmita, M.Si
2 :	-

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Ketua

Dr. H. Muhammad Fasis, M.Pd

Tembusan:

1. Rector IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

TK AZ-ZAHRA
NAGARI PANTI KEC. PANTI KAB. PASAMAN

SURAT KETERANGAN

NO : 13/KHAP/SJ/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK Az-Zahra Pasaman Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Ain
Nim : 1730109036
Tempat, tanggal lahir : Sorik, 06 April 1999
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Bonanngkar
Alamat : Sorik Panti, Jorong sentosa Nagari Panti Kec. Panti Kab.
Pasaman

Yang tersebut namanya di atas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-Zahra dan TK Khadijah".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sorik, 13 Januari 2022
Kepala Sekolah TK Az-Zahra



TK KHADIJAH
SAGARI BAHAGIA PADANG GELUGUR KEC. PADANG GELUGUR KAB.
PASAMAN

SURAT KETERANGAN
NO : 13/KBAP/SJ/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah TK Khadijah Pasaman Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Ain
Nim : 1730109036
Tempat, tanggal lahir : Sorik, 06 April 1999
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Hutusangkar
Alamat : Sorik Panti, Arong sentosa Nagari Panti Kec. Panti
Kab. Pasaman

Yang tersebut namanya di atas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Gambaran Motivasi Belajar Anak di TK Az-Zahra dan TK Khadijah".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pangaran Tobing, 13 Januari 2022

Kepala Sekolah TK Khadijah



LAMPIRAN
VII
CATATAN LAPANGAN

HASIL CATATAN LAPANGAN DI TK AZ-ZAHRA

No	Hari/Tanggal	Hasil Catatan Lapangan
1	Senin / 26 Juni 2021	Berdasarkan hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan di TK Az-Zahra bahwa kegiatan di TK Az-Zahra ini sering memiliki perlombaan dan anak-anaknya sering mendapatkan juara (prestasi) dan pada TK yang lain
2	Selasa / 28 Desember 2021	Berdasarkan hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan bahwa anak sering datang tepat waktu untuk datang kesekolah, bahkan ada anak yang datang sebelum jam 08.00 WIB. Anak sudah berusaha untuk mengesjakan tugas yang diberikan oleh gurunya walaupun terkadang butuh bantuan oleh guru.
3	Rabu / 05 Januari 2022	Berdasarkan hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan di TK Az-Zahra adalah bahwa media yang diberikan kepada anak untuk belajar sangat menarik sehingga anak antusias untuk memiliki PRONUNSIATOR dan APALU = Anak senang melakukan kegiatan, maka gurunya memberikan bentuk kepala anak yang telah memiliki proses pembelajaran yg sedang berlangsung.

HASIL CATATAN LAPANGAN DI TK KHADIJAH

No	Hari/Tanggal	Hasil Catatan Lapangan
1	Sabtu Paku / 30 Juni 2021	Berdasarkan hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan di TK Khadijah bahwa anak-anak di Sekolah ini sangat menyukai lomba yang diadakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Contohnya Pada Perayaan 17 Agustus anak-anak menyukai lomba membuat balon dan ^{dan} dan ^{dan} anak yang menyukai lomba di berhadiah berupa flori.
2	Kamis / 30 Desember 2021	Berdasarkan hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan di TK Khadijah bahwa kegiatan pembelajaran yang berkesan kepada anak melalui Pembelajaran yang seru, anak di antar jalan-jalan ke sini ke situ ke tempat DAMKAR dimana anak belajar tentang apa-apa yang ada di rumah kebakaran dan mengetahui ^{mengetahui} apa saja tugas DAMKAR.
3	Jumat / 7 Januari 2022	Berdasarkan hasil catatan lapangan yang peneliti lakukan di TK Khadijah pembelajaran yang digunakan wali-mengajar anak melalui video, karena di dalam pembelajaran guru menggunakan kegiatan yang sesuai dengan minat anak. Ada ada ^{ada} ada ^{ada} anak yang aktif dalam mengikuti kegiatan, ada juga anak yang pasif, guru memperhatikan anak yang mengikuti kegiatan dan memberikan anak guru.

LAMPIRAN
VIII
DOKUMENTASI



Gambar 1: Dokumentasi wawancara dengan guru TK Khadijah



Gambar 2: Dokumentasi wawancara dengan guru TK Az-Zahra



Gambar 3: Dokumentasi wawancara dengan orangtua



Gambar 4: Dokumentasi foto anak yang berprestasi



Gambar 5: Dokumentasi foto anak yang berprestasi



Gambar 6: Dokumentasi foto anak yang berprestasi



Gambar 7: Dokumentasi foto anak yang berprestasi



Gambar 8: Dokumentasi foto anak yang berprestasi